

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK MAHASISWA SEMESTER VI
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL
NY. F P1A0AH1 POST PARTUM 40 HARI
DI PUSKESMAS TURI
TAHUN 2022



Disusun oleh:

Nurul Yumna Aisyah

19101016073

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK MAHASISWA SEMESTER VI
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL
NY. F P1A0AH1 POST PARTUM 40 HARI
DI PUSKESMAS TURI
TAHUN 2022**

Disusun oleh :

Nurul Yumna Aisyah

Nim : 1910106073

**Pembimbing : Luluk Khusnul Dwihestie, S.ST.,M.Kes
Tanggal : 29 Juni 2022**

**Yogyakarta, 29 Juni 2022
Pembimbing Pendidikan**



Luluk Khusnul Dwihestie, S.ST.,M.Kes

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Berkat limpahan nikmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan praktikum klinik dengan lancar. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Asuhan Kebidanan Nifas, Asuhan Balita dan Anak Pra Sekolah, dan Pelayanan Keluarga Berencana . Selama proses praktikum klinik yang dilakukan dalam waktu 3 minggu di Puskesmas Turi serta proses penyusunan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

Adapun laporan ini secara garis besar berisikan tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas. Dalam penulisan laporan asuhan ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Luluk Khusnul Dwihestie, S.ST., M.Kes selaku Pembimbing Pendidikan.
2. Ibu Sri Suryanti, S.Tr. Keb selaku Pembimbing Lahan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan membimbing dengan sabar selama praktik lahan di Puskesmas Turi.
3. Ny. F beserta keluarga yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan asuhan kebidanan ini.
4. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa sepenuh hati dengan penuh keikhlasan.
5. Teman-teman yang telah memberikan dukungan saat praktik lahan.

Meski demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini, sehingga penulis secara terbuka menerima saran dan kritik dari pembaca. Agar hasil laporan praktikum klinik yang didapat mencapai kesempurnaan dan bisa menjadi referensi yang baik bagi pembaca. Demikian apa yang dapat saya sampaikan. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi pembaca khususnya mahasiswa yang hendak melaksanakan mata kuliah magang baik di instansi yang sama maupun instansi yang berbeda. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Penyusun



Nurul Yumna Aisyah

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan dan kelahiran dianggap sebagai suatu kejadian fisiologis yang pada sebagian besar wanita berakhir dengan normal dan tanpa komplikasi (Departmen of Health, 1993). Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil. Lama masa nifas ini 6-8 minggu. Menurut Vervney (2007), juga mengatakan bahwa periode pasca persalinan (post partum) ialah masa waktu antara kelahiran plasenta dan membran yang menandai berakhirnya periode intrapartum sampai waktu menuju kembalinya sistem reproduksi wanita tersebut ke kondisi tidak hamil.

Masa nifas adalah masa yang paling penting di perhatikan dalam menurun Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia. Berbagai pengalaman dalam menanggulangi kematian ibu dan bayi di banyak Negara, pakar kesehatan menganjurkan upaya penurunan AKI di fokuskan pada periode intrapartum. Upaya ini telah terbukti menyelamatkan lebih dari separuh ibu bersalin dan bayi baru lahir yang disertai dengan penyulit proses persalinan atau komplikasi yang mengancam jiwa. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama.

Kehamilan dan kelahiran dianggap sebagai suatu kejadian fisiologis yang pada sebagian besar wanita berakhir dengan normal dan tanpa komplikasi (Departmen of Health, 1993). Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti pra-hamil. Lama masa nifas ini 6-8 minggu. Menurut Vervney (2007), juga mengatakan bahwa periode pasca persalinan (post partum) ialah masa waktu antara kelahiran plasenta dan membran yang menandai berakhirnya periode intrapartum sampai waktu menuju kembalinya sistem reproduksi wanita tersebut ke kondisi tidak hamil.

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya, diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Ambarwati, 2008). Oleh karena itu peran dan tanggung bidan dalam masa nifas sangat besar. Bidan sebaiknya melakukan kunjungan diantaranya kunjungan pertama pada 6-8 jam post partum, kunjungan kedua pada 6 hari post partum, kemudian kunjungan ketiga 2 minggu post partum dan kunjungan terakhir pada 6 minggu post partum.

Pada kunjungan terakhir nifas diharapkan ibu tidak mengalami kegawatdaruratan dan komplikasi setelah menjalani proses persalinan. Ketika akhir masa nifas yaitu pada 6-8 minggu post partum semua organ reproduksi ibu sudah kembali seperti semula. Oleh karena itu, bidan harus memberikan KIE terkait dengan berakhirnya masa nifas.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun di Puskesmas Turi ?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal yang bermutu tinggi dengan pendokumentasian secara SOAP.

2. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun di Puskesmas Turi.
- 2) Mampu melakukan analisa data asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun dengan di Puskesmas Turi.
- 3) Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun di Puskesmas Turi.
- 4) Mampu melaksanakan evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun di Puskesmas Turi.
- 5) Melakukan dokumentasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal Ny. F usia 26 tahun di Puskesmas Turi.
- 6) Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik dalam asuhan kebidanan ibu nifas kepada Ny. F di Puskesmas Turi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Masa Nifas

1. Definisi Masa Nifas

Masa nifas adalah masa nifas yang diperlukan rahim untuk pulih seperti keadaan sebelum hamil (Depkes RI, 2016).

Pascapersalinan (postpartum) dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir dengan kembalinya organ rahim, seperti yang terjadi sebelum kehamilan. Masa nifas berlangsung sekitar 6 minggu. Wanita yang melalui periode puerperium disebut puerpera. Masa nifas (postpartum) berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari dan merupakan waktu yang dibutuhkan rahim untuk pulih kembali seperti semula. Tidak ada batasan waktu untuk pengirisan terpendek (shortest). Darah mungkin sudah keluar dalam waktu yang relatif singkat, dibandingkan maksimal 40 hari.

2. Tujuan Asuhan Masa Nifas

Menurut Anggraini (2010), tujuan asuhan nifas adalah:

- a. Menjaga kesehatan ibu dan bayi, baik jasmani maupun rohani
- b. Melakukan skrining yang komprehensif untuk mendeteksi masalah dan mengobati atau merujuk pada komplikasi pada ibu atau bayi.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan dini, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, kekebalan bayi, dan merawat bayi yang sehat.
- d. Memberikan pelayanan keluarga berencana
- e. Menjaga kesehatan emosi.

3. Tahapan Masa Nifas

Tahapan masa postpartum dapat dibagi menjadi tiga tahap: sebuah.

- a. Masa nifas dini (immediate puerperium): 0 hingga 24 jam setelah lahir. Ini adalah pemulihan yang memungkinkan ibu untuk berdiri dan berjalan. Dalam Islam, itu bersih dan dapat bekerja setelah 40 hari.
- b. Puerperium tengah (early puerperium): 1 sampai 7 hari setelah lahir. Ini adalah pemulihan lengkap alat kelamin dan membutuhkan waktu 6-8 minggu
- c. Postpartum jarak jauh (late postpartum): 1-6 minggu setelah kelahiran. Ini adalah waktu yang diperlukan untuk pulih dan sehat sepenuhnya, terutama jika mengalami komplikasi selama kehamilan atau persalinan. Waktu pemulihan adalah berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bertahun-tahun.

4. Periode Post Partum

Periode post partum dibagi menjadi tiga fase yaitu

- a. Taking in phase dimana perilaku ibu cenderung mengharapkan keinginannya terpenuhi oleh orang lain, perhatian ibu terpusat pada diri sendiri, pemenuhan kebutuhan diutamakan untuk istirahat dan makan, mengenang pengalaman melahirkan.
- b. Taking hold phase dimana ibu merasa khawatir akan ketidakmampuan dan rasa tanggung jawab dalam perawatan bayinya.
- c. Letting go phase ibu sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya. Terjadi peningkatan perawatan diri dan bayinya. Ibu merasa percaya diri peran barunya, lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan bayinya (Bobak, 2010).

B. Perubahan Fisiologis Ibu pada Masa Nifas

Pada masa nifas ibu mengalami banyak perubahan pada tubuhnya. Setelah kelahiran bayi dan pengeluaran plasenta, ibu mengalami suatu periode pemulihan kembali kondisi fisik dan psikologisnya (Ball 1994, Hytten 1995). Yang diharapkan pada periode 6 minggu setelah melahirkan adalah semua sistem dalam tubuh ibu akan pulih dari berbagai pengaruh kehamilan dan kembali pada keadaan sebelum hamil (Beischer dan Mackay 1986, Cunningham et al, 1993).

1. Perubahan sistem reproduksi

a. Uterus

Uterus mengalami pengecilan atau involusi yang merupakan proses kembalinya uterus seperti sebelum hamil. Perubahan ini terjadi terutama pada otot-otot rahim dan decidua serta ligamentum yang terpengaruh saat hamil akan kembali seperti semula. Perubahan ini terjadi karena adanya kontraksi dan retraksi dari otot-otot setelah bayi lahir.

b. Lochea

Lochea adalah cairan yang keluar dari uterus melalui vagina dalam masa nifas. Lochea dibagi menjadi: *Lochea Rubra* keluar setelah persalinan sampai 3 hari masa nifas, berwarna merah, berisi lapisan desidua, sisa chorion, liquor amnii, lanugo, vernik caseosa dan kemungkinan mekonium. *Lochea Serosa* keluar pada hari 4-9 persalinan, warna merah menjadi lebih kecoklatan, berisi serum, selaput lendir, leucocyten dan penyakit yang telah mati. *Lochea Alba* keluar pada hari 10-15 hari atau lebih, warna putih kekuningan berisi selaput lendir leucocyten dan penyakit yang telah mati.

c. Vagina dan Perineum

Vagina dan pintu keluar vagina pada bagian pertama masa nifas membentuk lorong berdinding lunak dan luas yang ukurannya secara perlahan mengecil. Rugae terlihat kembali pada minggu ketiga. Himen muncul sebagai potongan jaringan kecil, selama proses sikatrissasi diubah menjadi *carunculae mirtiformis* yang khas pada wanita melahirkan.

d. Servik dan Segmen Bawah Rahim

Segera setelah selesai kala III, servik dan SBR menjadi struktur yang tipis, kolaps dan kendur. Tepi luar serviks, yang tadinya menjadi os eksterna, biasanya mengalami laserasi khususnya sebelah lateral. Mulut serviks mengecil perlahan-lahan. Selama beberapa hari setelah persalinan serviks dapat dilalui 2 jari. Setelah akhir minggu I dapat dilalui 1 jari. Sewaktu mulut serviks menyempit, servik menebal dan salurannya terbentuk kembali. Dalam perjalanan beberapa minggu, SBR diubah dari struktur yang jelas-jelas cukup besar untuk memuat kebanyakan kepala janin cukup bulan menjadi isthmus uteri yang hampir tidak dapat dilihat yang terletak diantara korpus uteri diatas dan os interna serviks dibawah.

e. Peritonium dan Dinding Abdomen

Ketika miometrium berkontraksi dan beretraksi setelah kelahiran dan beberapa hari sesudahnya peritonium membungkus sebagian besar uterus dibentuk menjadi lipatan-lipatan dan kerutan-kerutan. Ligamentumlatum dan rotundum jauh lebih kendur daripada kondisi tidak hamil, dan memerlukan waktu cukup lama untuk kembali dari peregangan dan pengendoran yang telah dialami selama hamil. Pemulihan dibantu dengan latihan-latihan. Striae livida tetap ada, otot-otot yang atonik akan menyebabkan abdomen tetap kendur.

2. Perubahan Sistem Pencernaan

Ibu merasa lapar dan siap untuk makan dua atau empat jam setelah melahirkan. Konstipasi dapat terjadi pada awal masa nifas karena makanan atau cairan yang kurang selama persalinan.

3. Perubahan Sistem Perkemihan

Setelah persalinan terjadi edema dan hiperemia dinding kandung kemih tetapi juga mengalami ekstrasvasi darah ke mukosa. Kapasitas kandung kemih pada masa nifas bertambah dan tidak sensitif terhadap tekanan intravesika, karena pengembangan terhadap yang berlebihan khususnya analgesia dan gangguan fungsi neural sementara pada kandung kemih merupakan faktor penunjang.

4. Perubahan Sistem Muskuloskeletal

Jaringan lunak panggul dan persendian serta ligamen-ligamen perlahan-lahan kembali seperti sebelum kehamilan memerlukan waktu 3 bulan untuk kembali normal. Otot-otot perut dan dasar panggul perlahan-lahan kembali, dengan pertolongan latihan saat nifas akan lebih cepat kembali.

5. Perubahan Sistem Endokrin

Setelah uterus kembali normal, endometrium sudah kembali baik, penekanan hormon esterogen dan progesteron sudah menurun maka FSH akan aktif kembali memengaruhi folikel primordian menjadi folikel de Graff sehingga terjadi ovulasi. Menstruasi terjadi kembali pada minggu ke 5-6.

6. Perubahan Tanda-Tanda Vital

Tekanan darah akan kembali stabil, dan suhu wanita inpartu tidak lebih dari 37,2 derajat celcius. Begitu pula dengan nadi. Nadi berkisar antara 60-80x/menit. Kemudian, respirasi pun kembali normal. Frekuensinya yaitu 18x/menit.

7. Perubahan Sistem Kardiovaskuler

Volume darah kembali seperti sebelum hamil, begitu pula dengan kekentalannya. Rata-rata detak jantung baik dan kardiak out put kembali normal.

8. Perubahan Haematologi

Perubahan leukosit terlihat jelas selama dan setelah persalinan, yaitu berjumlah $5000/\text{mm}^3$ hingga rata-rata mencapai $15.000/\text{mm}^3$.

9. Perubahan Sistem Pernafasan

Tekanan penuh didasar lobus paru-paru kembali normal, kemungkinan karena tidak ada lagi tekanan dari uterus sehingga menjadi longgar. Respirasi akan normal, teratur, cukup dalam, frekuensinya yaitu 18x/menit.

C. Peran dan Tanggung Jawab Bidan pada Masa Nifas

Menurut Suherni dkk, (2009) peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan masa nifas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan merespon terhadap kebutuhan dan komplikasi yang terjadi pada saat-saat penting yaitu 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu.
2. Mengadakan kolaborasi antara orangtua dan keluarga
3. Membuat kebijakan, perencanaan kesehatan dan administrator.

Sedangkan menurut Anggarini (2010) peran dan tanggung jawab bidan ialah:

1. Mendukung dan memantau kesehatan fisik serta psikologis ibu dan bayi
2. Membantu ibu menyusui bayinya dan mendukung pendidikan kesehatan termasuk pendidikan dalam perannya sebagai orangtua
3. Memberikan konseling kepada keluarga terkait dengan komplikasi nifas, gizi pada masa nifas dan kebersihan yang aman
4. Memberikan asuhan secara profesional

Dalam kunjungan nifas terakhir yaitu pada minggu ke 6-8 post partum, asuhan yang diberikan bidan adalah:

1. Menanyakan pada ibu tentang penyulit yang ia atau bayi alami
2. Memberikan konseling untuk menggunakan KB secara dini dan imunisasi untuk bayinya
3. Memberikan konseling tanda bahaya yang mungkin dialami ibu ataupun bayi
4. Bicarakan pemberian ASI dengan ibu dan perhatikan apakah bayi menetek dengan baik
5. Konselingkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan
6. Catat dengan tepat hal-hal yang diperlukan
7. Jika ada hal yang tidak normal segera merujuk ibu atau bayi ke puskesmas atau ke rumah sakit.

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL
NY. F P1AOAH1 POST PARTUM 40 HARI
DI PUSKESMAS TURI

Masuk Puskemas

Tanggal : 16 Juni 2022

Jam : 09.30

RM : 311106

Pengkajian

Tanggal : 16 Juni 2022 jam : 09.50

Tempat : Ruang KIA

Oleh : Nurul Yumna Aisyah

Biodata

| | | |
|-------------|------------------|----------------|
| | Istri | Suami |
| Nama | : Ny. F | Tn. A |
| Umur | : 26 | 29 |
| Agama | : Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | : Jawa/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan | : D3 | SMA |
| Pekerjaan | : Swasta | Swasta |
| No. Telp | : 081227xxx | |

Subjektif

1. Alasan Datang : ibu ingin kunjungan nifas dan konsultasi KB
2. Keluhan : ibu mengatakan tidak ada keluhan
3. Riwayat Menstruasi

Menarche : Ibu mengatakan menarche diusia 14 tahun

Siklus : Ibu mengatakan siklus haid teratur setiap bulan

Lama : Ibu mengatakan lama haid 7 hari

Banyak : Ibu mengatakan mengganti pembalut 4-5 jam sekali

Warna : Ibu mengatakan warna darah merah dan sifatnya cair

Keluhan : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

HPHT : 1 Agustus 2021

HPL : 8 Mei 2021

4. Riwayat Pernikahan

Status Pernikahan : Ibu mengatakan pernikahan sah agama dan negara
Pernikahan : Ibu mengatakan ini pernikahan pertama
Menikah pada Usia : Ibu mengatakan menikah usia 24 tahun
Lama Pernikahan : Ibu mengatakan sudah menikah selama 2 tahun

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

| Kehamilan | | | | Persalinan | | | Anak | | | | Nifas | |
|-----------|----------|------------------|------------|---------------------|-----------|-------------------|------------|----------|--------|--------|----------------|-----------|
| Sua mi ke | An ak ke | U K | Peny ulit | Temp at persal inan | Penol ong | Jenis persal inan | JK | B B | T B | Ket | Lama mene teki | Peny ulit |
| 1 | 1 | 39 ⁺⁵ | Tida k ada | PMB | Bida n | Spont an | Perem puan | 31 00 gr | 4 8 cm | Hid up | Nifas ini | |

6. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

ANC : Ibu mengatakan melakukan ANC 8x di puskesmas dan PMB
Penyulit : Ibu mengatakan tidak ada penyulit
Tanggal Persalinan : 6 Mei 2022
Tempat Persalinan : PMB
Jenis Persalinan : Spontan
Penolong : Bidan
Penyulit Persalinan : Ibu mengatakan tidak ada penyulit

7. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 6 Mei 2022
BB/PB Lahir : 3100 gr/48 cm
Jenis Kelamin : Perempuan

8. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak sedang sakit

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC/PMS, menurun seperti DM, asma, hipertensi dan menahun seperti jantung/ginjal
Ibu mengatakan keluarga tidak menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

9. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum menggunakan kontrasepsi.

10. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran putrinya

Ibu mengatakan tinggal bersama suami dan putrinya

Ibu mengatakan mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga

Ibu mengatakan akan memberikan asi eksklusif selama 6 bulan

Ibu mengatakan sudah memberikan nama pada putrinya

Ibu mengatakan sudah aqiqah anaknya saat 14 hari setelah lahir

Ibu mengatakan siap dan bersedia merawat putrinya

Ibu mengatakan beragama islam dan menjalankan ibadah sesuai ajaran agama.

11. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari jenisnya nasi, sayur, lauk porsi sedang

Ibu mengatakan minum 6-7 gelas sehari jenis air putih, susu dan teh.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi lunak tidak ada keluhan

Ibu mengatakan BAK 5-6x sehari dengan warna jernih tidak ada keluhan.

c. Istirahat

Ibu mengatakan tidur siang 30 menit dan malam 7-8 jam sehari.

d. Aktivitas

Ibu mengatakan menyusui bayinya

Ibu mengatakan sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga

Ibu mengatakan sudah bisa merawat bayinya.

e. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, keramas 2x seminggu, gosok gigi 2x sehari, berganti pakaian ketika mandi dan saat terasa kotor.

f. Kebutuhan seksual

Ibu mengatakan biasanya melakukan hubungan 2-3x seminggu dan tidak ada keluhan.

g. Menyusui

Ibu mengatakan ini pengalaman menyusui pertama kali

Ibu mengatakan biasanya menyusui dengan posisi berbaring

Ibu mengatakan sering membersihkan payudara sebelum dan setelah memberikan asi, tidak ada masalah dalam menyusui.

h. Pola kebiasaan

Ibu mengatakan tidak pernah merokok, meminum alcohol, dan narkoba

Ibu mengatakan tidak minum jamu dan obat selain resep dari dokter atau bidan.

2. Memberitahu ibu KIE tentang KB, menganjurkan ibu untuk ber-KB dengan menjelaskan macam-macam alat kontrasepsi, efek samping, indikasi serta kontraindikasi pada masing-masing alat kontrasepsi. Kemudian meminta ibu mendiskusikan dengan suami untuk menggunakan KB yang sesuai dengan ibu. Ibu memahami KIE yang diberikan bidan dengan menyebutkan contoh alat kontrasepsi dan ibu bersedia untuk berdiskusi penggunaan alat kontrasepsi dengan suami.
3. Memberikan KIE kepada ibu untuk mencatat tanggal haid dan kembali ke puskesmas setelah 3 hari selesai haid. Ibu bersedia mencatat tanggal haid dan kembali 3 hari selesai haid.
4. Memberitahu ibu kunjungan ulang jika ada keluhan. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan.
5. Melakukan dokumentasi asuhan yang diberikan di asuhan kebidanan

Yogyakarta, 17 Juni 2022



Nurul Yumna Aisyah

BAB IV PEMBAHASAN

Pemerintah melalui Depkes memberikan kebijakan yakni paling sedikit ada 4 kali kunjungan pada masa nifas

Tujuan :

1. Untuk menilai kesehatan ibu dan bayi baru lahir
2. Pencegahan terhadap kemungkinan adanya gangguan kesehatan ibu nifas dan bayinya
3. Mendeteksi adanya kejadian-kejadian masa nifas
4. Menangani berbagai masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu maupun bayi pada masa nifas

Sedangkan menurut saifuddin kunjungan nifas dilakukan paling sedikit 4 kali kunjungan yang dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi. Pada kunjungan ke 4 diharapkan keadaan ibu sudah kembali seperti semula. Selain itu pada kunjungan ke 4 ini juga diharapkan bahwa ibu dan suami sudah memikirkan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan.

Pada contoh asuhan kebidanan nifas normal diatas Ny. F. Melakukan kunjungan nifas ke 4. Dapat diketahui melalui anamnesa yang dilakukan bahwa keadaan psikososial Ny. F dalam keadaan baik pada akhir masa nifasnya. Sangat perlu mengawasi psikologis pada nifas karena dikhawatirkan akan terjadi baby blues pada masa nifas tersebut. Selanjutnya, dilihat dari hasil pemeriksaan Ny. F kondisi fisiknya sudah kembali seperti semula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masa nifas disebut juga masa post partum atau puerperium adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar dari rahim. Masa nifas berlangsung dari 2 jam setelah persalinan hingga 6 minggu berikutnya. Berakhirnya masa nifas ditandai dengan pulihnya organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan lainnya berkaitan saat persalinan. (Seherni, dkk: 2009)

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang dinilai paling dekat dengan ibu diharapkan mampu melakukan perawatan dalam bentuk asuhan kebidanan pada masa nifas ini. (Anggaraini, 2010) Bidan harus terus memantau kesehatan ibu maupun bayi dalam kunjungan nifas sedikitnya 4x. Pada kunjungan minggu ke 6, bidan harus memastikan bahwa di akhir masa nifas, ibu maupun bayi dalam keadaan yang baik.

B. Saran

1. Institusi Pelayanan

Diharapkan kepada institusi pelayanan dapat menerapkan manajemen kebidanan sesuai dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas normal

2. Institusi Pendidikan

Agar laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan bagi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri RD, Novianti, Maryani D. Ketidaknyamanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas. *J Midwifery*. 2021;9(1):38-43. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/JM/article/view/1346>
- Susilawati D, Nilakesuma NF. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pencapaian Kepuasan Layanan Masa Nifas. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(2):612. doi:10.33087/jiubj.v21i2.1470
- Hadi, Abdul. 2021. Apa itu Nifas, Ciri Darah, & Berapa Lama Masa Nifas usai Melahirkan. <https://tirto.id/apa-itu-nifas-ciri-darah-berapa-lama-masa-nifas-usai-melahirkan-g195>
- Wahyuni, Elly Dwi. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Asuhan-Kebidanan-Nifas-dan-Menyusui_SC.pdf
- Rahayu, E.N. 2014. *Modul 1 Mata Kuliah Nifas Normal: Tubuhku Berubah Setelah Melahirkan*. Yogyakarta: Aditya Media

LAMPIRAN

~~Asuhan Kebidanan Ibu Nipas Normal,~~
~~Ny F Post Partum 90 Hari,~~
~~Di Puskesmas Turi,~~
ASUHAN KEBIDAHAN PADA IBU NIPAS NORMAL
NY F PIADAH POST PARTUM 90 HARI
DI PUSKESMAS TURI

Masa Puskemas

Tanggal 16 Juni 2022 jam 9.30 km 31106

Pengkajian

Tanggal 16 Juni 2022 jam 9.50

Tempat Ruang KIA

Olah Muzid Yusra Aisyah

Biodata

| | Istri | Suami |
|-------------|----------------|----------------|
| Nama | Ny F | Tn A |
| Umur | 26 | 29 |
| Agama | Islam | Islam |
| Suku/Bangsa | Jawa/Indonesia | Jawa/Indonesia |
| Pendidikan | D3 | SMA |
| Pekerjaan | Swasta | Swasta |
| No Telp | 081 227 xxxx | |

Subjektif

1. Alasan Datang: Ibu ingin konsultasi kunjungan Nifas dan konsultasi KB

2. Keluhan: Ibu mengatakan tidak ada keluhan

3. Riwayat Menstruasi:

Menarche: Ibu mengatakan menarche di usia 14 tahun

Siklus: Ibu mengatakan siklus haid teratur setiap bulan

Lama: Ibu mengatakan lama haid 7 hari

Banyak: Ibu mengatakan mengasah pembalut 9-5 jam sekali

Warna: Ibu mengatakan warna darah merah dan sifatnya cair

Keluhan: Ibu mengatakan tidak ada keluhan

HgHT: 1 Agustus 2021

HPL: 8 Mei 2022

4. Riwayat Pernikahan

Status Pernikahan : Ibu mengatakan pernikahan sah agama dan negara
 Pernikahan : Ibu mengatakan ini pernikahan pertama
 Menikah pada Usia : Ibu mengatakan menikah usia 29 tahun
 Lama pernikahan : Ibu mengatakan sudah menikah selama 2 tahun

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Mipos yang lalu

| Kehamilan | | | | Persalinan | | | Anak | | | | Mipos | | Ket |
|-------------|------------|------------------------|-----------|----------------------|---------|---------------------|------|--------|------|-------|-----------------|-------|-----|
| Suami No | Anak No | UK | Penyakit | Tempat Persalinan | Pendang | Jenis Persalinan | JK | BB | TB | Ket | Lama menetap | Amput | |
| 4 | 1 | Kehamilan tidak ada | tidak ada | Sekarang PMB | Bidan | spontan | ♂ | 3400gr | 48cm | tidak | Mipos Sekarang | | |

6. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

AMC : Ibu mengatakan melakukan AMC 6x di Puskesmas dan PMB
 Penyakit : Ibu mengatakan tidak ada penyakit
 Tanggal Persalinan : 6 Mei 2022
 Tempat Persalinan : PMB
 Jenis Persalinan : Spontan
 Pendang : Bidan
 Penyakit Persalinan : Ibu mengatakan tidak ada penyakit

7. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir Tanggal : 6 Mei 2022
 BB/PB lahir : 3100gr / 48cm
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pola Tidur : Anak menangis 10-15 menit kemudian tidur kembali
 Pola Nutrisi : Anak belum diberikan ASI
 Masalah menyusui : Ibu belum mengeluarkan ASI dan payudara terasa kaku karena
 Pola Eliminasi :
 Ibu mengatakan anak BAB 1x setelah ^{lahir} melahirkan, konsentrasi lambek warna hijau kehitaman dengan bau khas BAB
 Ibu mengatakan anak BAK 2-3 kali, setelah lahir konsentrasi cair warna kuning jernih dengan bau khas BAK

8. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak sedang sakit
 Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC/PMS, menular seperti DM, asma, hipertensi dan menular seperti jantung / ginjal
 Ibu mengatakan keluarga tidak menderita penyakit menular, menular dan menular (G2)

9. Riwayat Konsepsi:

Ibu mengatakan belum menggunakan kontrasepsi

10. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran putrinya

Ibu mengatakan tinggal bersama suami dan putrinya

Ibu mengatakan mendapatkan dukungan dari suami, keluarga dan orang sekitar

Ibu mengatakan akan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan

Ibu mengatakan sudah mengetahui nama pada putrinya

Ibu mengatakan sudah diqiqah anaknya saat 19 hari setelah lahir

Ibu mengatakan siap dan bersedia merawat putrinya

Ibu mengatakan beragama Islam dan menjalankan ibadah sesuai ajaran agama

11. Pola Perencanaan kebutuhan sehari-hari

1. Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari porsi nasi, sayur, lauk porsi sedang

Ibu mengatakan minum 6-7 gelas perhari jenis air putih, teh dan kopi

2. ER-ningsi

Ibu mengatakan BAB 1x sehari dengan konsistensi lunak tidak ada keluhan

Ibu mengatakan BAK 5-6x perhari dengan warna jernih tidak ada keluhan

3. Istirahat

Ibu mengatakan tidur siang 30 menit dan tidur malam 7-8 jam perhari

4. Aktivitas

Ibu mengatakan menyusui bayinya

Ibu mengatakan sudah dapat melakukan pekerjaan rumah tangga

Ibu mengatakan sudah bisa merawat bayinya

5. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, keramas 2x seminggu, ganti ASI 2x sehari, berganti popok 1x ketika basah dan ganti kaus kaki setiap

6. Kebutuhan seksual

Ibu mengatakan biasanya melakukan hubungan 2-3x seminggu dan tidak ada keluhan

7. Menyusui

Ibu mengatakan ini pengalaman menyusui pertama kali

Ibu mengatakan biasanya menyusui dengan posisi berteling

Ibu mengatakan sering memberikan payudara sebelum dan setelah memberikan ASI, tidak ada masalah dalam menyusui

8. Pola kebiasaan

Ibu mengatakan tidak pernah merokok, minum alkohol dan narkoba.
Ibu mengatakan tidak minum jamu dan obat selain resep dari dokter atau bidan.

Objektif

1. Pemeriksaan Umum

Kondisi Umum: baik - kesadaran: Compos mentis

TD: 118/78 mmHg R: 84 x/menit

F: 22 x/menit S: 36,2°C

TD: 155 cm

BB: 72,6 kg

2. Pemeriksaan fisik

Kepala: bersih, tidak ada luka

Mata: tidak ada purul

Muka: konjungtiva merah muda, sklera putih

Hidung: bersih, tidak ada polip

Mulut: bibir lembab, tidak ada sariawan

Leher: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limpa dan vena jugularis

Dada: tidak ada retraksi dinding dada, bunyi napas normal

Payudara: simetris, puting susu menonjol, keluar ASI, puting tidak lecet

Pantat: tidak ada bekas operasi, TFU tidak teraba

Genitalia: tidak ada jahitan, pengeluaran luteal Alfa

Ekstremitas

Akhir: gerakan normal, tidak ada nyeri

Bawah: gerakan normal, tidak ada oedema, tidak nyeri

Anus: tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan penunjang: tidak dilakukan

Analisa

Ny F umur 26 tahun P.A. Alfa post partum 90 hari normal

Penatalaksanaan

Tanggal/jam: 16 Juni 2022 / 9.55 WIB

1. Memberikan ibu hasil pemeriksaan: TD 155 cm BB 72,6 kg TD 118/78

mmHg. Ibu mengatakan hasil pemeriksaan dalam kondisi baik

2. Memberikan ibu KIE tentang KB, menyarankan ibu untuk ber-KB

dengan menjelaskan macam-macam alat kontrasepsi, efek samping,

indikasi serta kontraindikasi pada masing-masing alat kontrasepsi

kemudian meminta ibu untuk mendiskusikan dengan suami untuk

mempertimbangkan KB yang sesuai dengan ibu

Ibu memahami KIE yang diberikan bidan dengan mengemukakan contoh alat kontrasepsi dan ibu bersedia untuk berdiskusi penggunaan alat kontrasepsi dengan suami

1. Memberikan KIE kepada ibu untuk mencatat tanggal haid dan kembali ke puskesmas. Setelah 3 hari haid selesai, haid ibu bersedia mencatat tanggal haid dan kembali 3 hari selesai haid.

4. Memberitahu ibu kunjungan ulang jika ada keluhan. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika ada keluhan.

5. Melakukan dokumentasi asuhan yang diberikan di asuhan kebidanan.

Yogyakarta, 17 Juni 2022

Pembimbing Pendidikan

Luluk Khusnul Dwihasti, SST, MKes

Pembimbing Lapangan

Sri Suryanti, ST, Keb

Mahasiswa

Muhammad Yumna A.